

	News Title : Binary Option, YLKI Tekankan Pentingnya Edukasi Investasi	
	Media Name : Beritasatu.com	Journalist : Whisnu Bagus Prasetyo
	Publish Date : 19 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Sularsi (Kepala Bidang Pengaduan YLKI), Ajisatria Suleiman (Associate Researcher pada Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : binary option

Binary Option, YLKI Tekankan Pentingnya Edukasi Investasi

Sabtu, 19 Februari 2022 | 12:51 WIB
Oleh : Whisnu Bagus Prasetyo / WBP



"Tidak mungkin akan untung terus-menerus. Pernahkah hal ini diberitahukan, risiko-risiko soal ini. Selama ini kan para *influencer* hanya memperlihatkan sisi keberhasilannya saja," kata dia dalam keterangan tertulis yang diterima Sabtu (19/2/2022).

BACA JUGA

Kasus Dugaan Investasi Bodong Binary Option Binomo Naik ke Penyidikan

Selain edukasi, ia menyebut perlunya literasi keuangan bagi masyarakat. "Ketika belum paham, jangan langsung ikut gara-gara hanya kata orang. Lihat dulu seperti apa, pahami dulu proses bisnisnya seperti apa. Itu (cara) yang benarnya," kata dia.

Menurut dia, ketika dijanjikan *return* (imbal hasil) besar, pasti ada risiko yang juga besar. "Saham pun juga berisiko besar. Ketika mendapatkan untung tinggi, maka juga ada potensi kerugian yang tinggi. Itu berbanding lurus," papar Sularsi.

Menurutnya, para pelaku yang mengklaim rugi besar itu salah jika menginvestasikan uangnya dari *cash flow* sehari-hari. "Kita ingin menempatkan uang banyak lho. Harusnya ini uang 'diam', bukan yang merupakan *cash flow* sehari-hari. Hal ini juga harus dipertimbangkan," ujarnya.

Terkait kemungkinan *binary option* dimasukkan kategori judi, Sularsi melihat hal ini harus dibuktikan pihak berwenang. "Judi atau tidak ini kewenangan pemerintah atau kepolisian yang menentukan apakah masuk unsur-unsur judi," pungkasnya.

BACA JUGA

Korban Binary Option Bakal Laporkan Influencer Lain ke Polisi

Di kesempatan berbeda, Associate Researcher pada Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Ajisatria Suleiman menilai adanya urgensi peningkatan literasi keuangan seiring tingginya animo masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen keuangan baru. Literasi tersebut merupakan bentuk perlindungan konsumen agar masyarakat benar-benar memahami profil risiko dari produk keuangan yang diambil.

Terkait kasus *binary option*, Ajisatria mengatakan, harus dilihat penggunaan dana tersebut memang benar digunakan untuk membeli produk option atau justru digunakan untuk membayar *downline* sebagaimana marak terjadi dalam skema piramida atau bahkan digunakan untuk kepentingan pribadi *upline/influencer*.

Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana sebelumnya mengatakan, *binary option* adalah kegiatan yang dilarang sesuai UU PBK No. 10 Tahun 2011. Bappebti telah memblokir sebanyak 1.222 domain entitas investasi tak berizin sepanjang 2021. "Dari jumlah ini, 92 diantaranya merupakan *binary option*," kata Wisnu dalam unggahan di akun Instagram resmi Bappebti, 14 Februari lalu.